

SISTEM STRUKTUR DAN PENGGUNAAN MATERIAL

Kedalaman pondasi ini antara 60 – 80 cm.

Kebutuhan bahan baku untuk pondasi ini adalah :

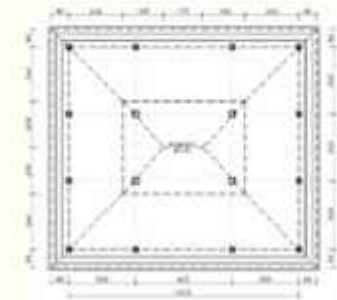
- Batu belah (batu kali/guning)
- Pasir pasang
- Semen PC (abu-abu).

KELEBIHAN :

- Pelaksanaan pondasi mudah
- Waktu pengerjaan pondasi cepat
- Batu belah mudah didapat, (khususnya pulau jawa)

KEKURANGAN :

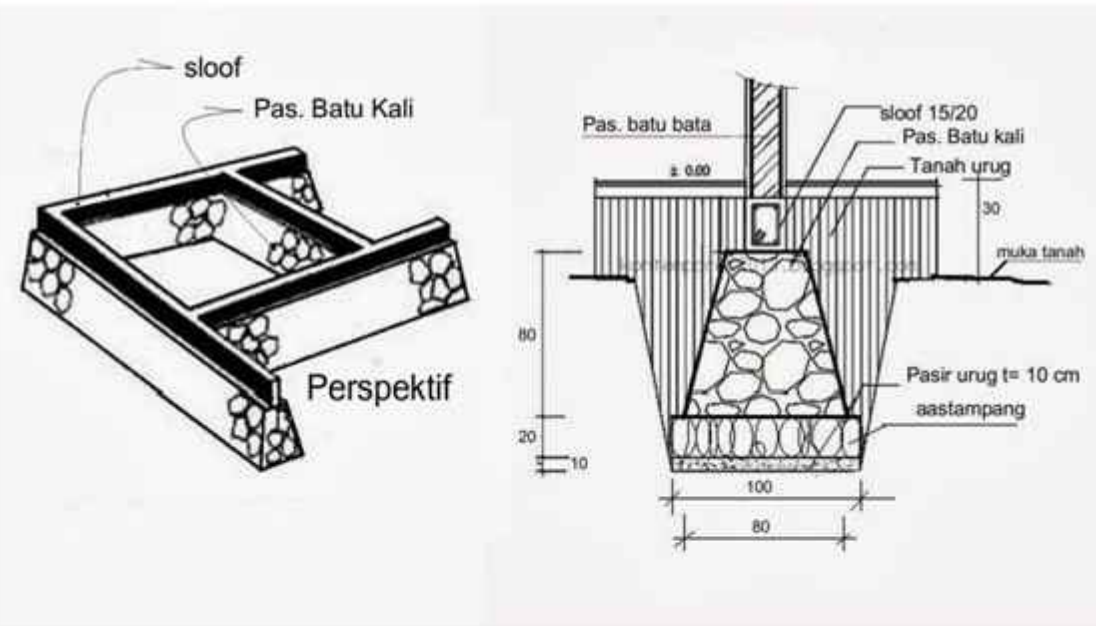
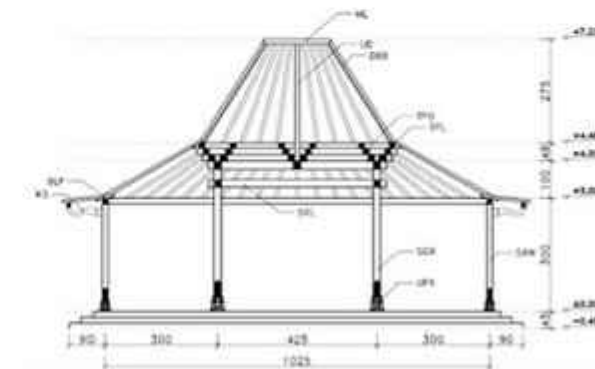
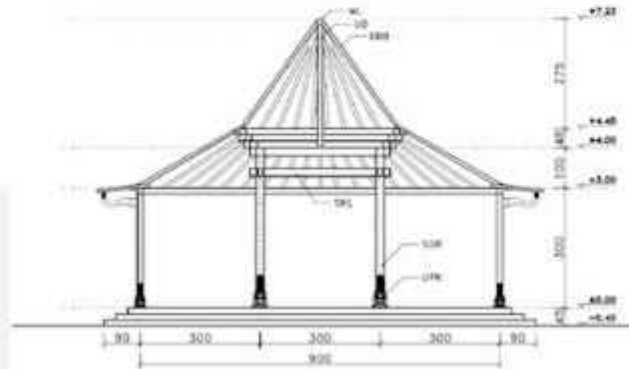
- Batu belah di daerah tertentu sulit dicari
- Pondasi ini memerlukan biaya lebih mahal jika untuk bangunan bertingkat.



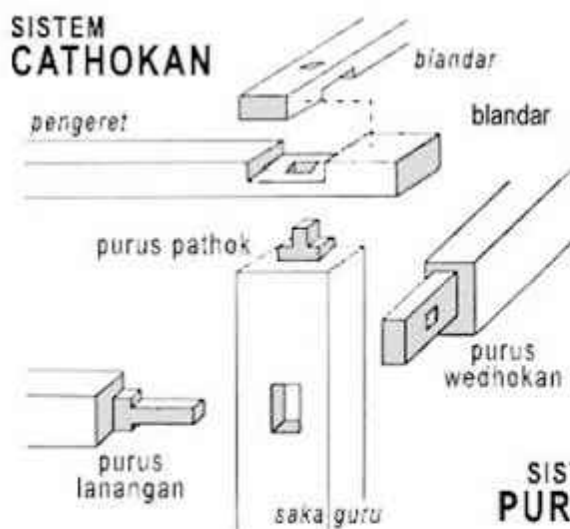
Konstruksi atap Joglo ditopang oleh Soko Guru (tiang utama) yang berjumlah 4 buah.

Rumah Joglo memiliki struktur utama berupa struktur Rongrongan, yang terdiri dari :

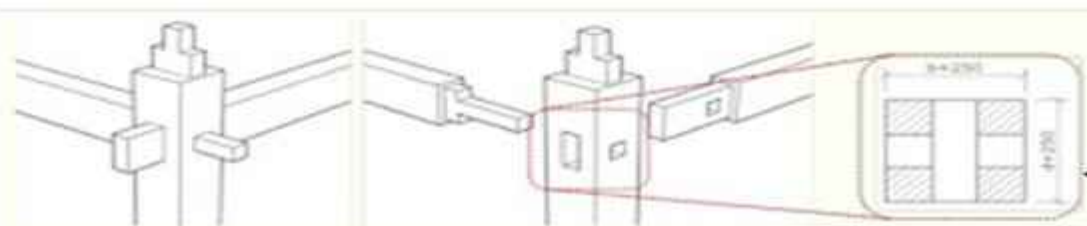
1. Umpak
2. Soko Guru
3. Unduk
4. Sunduk Kili
5. Pengeret
6. Blandar



SISTEM CATHOKAN



SISTEM PURUS



Sistem persendian antara Umpak dan Soko Guru dapat berfungsi untuk mengurangi getaran pada saat bencana gempa bumi.

Sedangkan sistem Purus & Canthokan yang bersifat jepit terbatas menjadikan atap berlaku sebagai bandul yang menstabilkan bangunan saat menerima gaya gempa (berlaku seperti pendulum).



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945
SURABAYA

TUGAS AKHIR PERANCANGAN

Pengembangan Fasilitas
Makam Dewi Sekardadu
di Kabupaten Sidoarjo

SEMESTER GASAL 2019/2020

NAMA GAMBAR

**SISTEM STRUKTUR
DAN PENGGUNAAN
MATERIAL**

SKALA : KODE GBR :

DIKERJAKAN OLEH

Sally Kumala Paramita
144150 2052

PEMBIMBING

Ir. Suko Istijanto, Dipl. T.R.P., M.T.
Ir. DadoesSoemarwanto, M.Arch

KETERANGAN
GAMBAR

NO./JML LBR